



# PERAN MAHASISWA PGMI DALAM PENGENALAN NAMA - NAMA HEWAN BERBAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MEDIA CETAK DI MI MUSLIMAT NU PALANGKA RAYA

Ulfah Islamiah\*, Zaitun Qamariah, Muhammad Syabrina

IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

\*Penulis Korespondensi, email: [islamiahulfah30@gmail.com](mailto:islamiahulfah30@gmail.com)

Received: 10/06/2024

Revised: 10/07/2024

Accepted: 11/07/2024

**Abstract.** This service aims to evaluate the role of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) students in recognising animal names using print media at MI Muslimat NU Palangka Raya. Through a qualitative approach, this activity involves observation, interviews, and documentation conducted by PGMI students on grade 1C students. The results show that PGMI students effectively facilitate interactive learning using print media such as posters, which can increase students' interest and understanding of animal names. Challenges faced, such as limited time and resources, can be overcome with creative teaching strategies. These activities enrich students' knowledge and develop their literacy skills.

**Keywords:** PGMI students, animal name recognition, print media, community service.

**Abstrak.** Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dalam pengenalan nama-nama hewan menggunakan media cetak di MI Muslimat NU Palangka Raya. Melalui pendekatan kualitatif, kegiatan ini melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh mahasiswa PGMI terhadap siswa kelas 1C. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa PGMI efektif dalam memfasilitasi pembelajaran interaktif menggunakan media cetak seperti poster, yang mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap nama-nama hewan. Tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, dapat diatasi dengan strategi pengajaran kreatif. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan literasi mereka.

**Kata Kunci:** kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3, dan seterusnya

How to Cite: Islamiah, U., Qamariah, Z. & Syabrina, M. (2024). PERAN MAHASISWA PGMI DALAM PENGENALAN NAMA - NAMA HEWAN BERBAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MEDIA CETAK DI MI MUSLIMAT NU PALANGKA RAYA. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2) 156-162. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v5i2.4262>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, pendidikan dasar memainkan peran penting dalam membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan anak-anak (Rukiati & Susanti, 2016). Salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar adalah pengenalan terhadap dunia sekitar, termasuk pengetahuan tentang nama – nama hewan. Pengetahuan ini tidak hanya berfungsi sebagai informasi dasar, tetapi juga sebagai cara untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan cinta terhadap lingkungan sejak dini (Septiani & Sulaiman, 2018). Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. Selain itu, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari. Beberapa negara, terutama negara-negara bekas koloni Inggris, menempatkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang wajib dikuasai setelah bahasa asli negara mereka (Inayah & Sya, 2022)

Meskipun di Indonesia bahasa Inggris adalah bahasa asing, namun menempati posisi yang penting dalam keseharian masyarakat kita. Hal ini terlihat jelas dalam dunia pendidikan di Indonesia. Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi. Pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan bahasa Inggris sedini mungkin bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui Kurikulum Pendidikan Dasar 1994. Sejak diberlakukannya



kurikulum tersebut, mata pelajaran bahasa Inggris merupakan pelajaran muatan lokal yang diajarkan mulai kelas IV (empat) SD/MI. Walaupun dalam kurikulum 2013 yang sudah diimplementasikan di SD/MI di Indonesia, mengenyampingkan pelajaran bahasa Inggris, namun tidak berarti bahwa pelajaran bahasa Inggris dilarang diajarkan di sekolah. Sekolah tetap diperbolehkan memberikan pelajaran bahasa Inggris melalui program ekstrakurikuler.

Teknik pembelajaran bahasa Inggris yang bervariasi tentunya dapat menarik minat belajar peserta didik. Hal ini merupakan tantangan bagi para guru bahasa Inggris di SD/MI. Perlu inovasi yang terus berkembang dari para guru agar peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Penetrasi penggunaan Bahasa Inggris dengan baik dan benar di Indonesia masih sangat rendah, yaitu di bawah delapan persen. Padahal bahasa Inggris membawa nama Indonesia lebih dikenal di dunia internasional karena potensi yang dimiliki negeri ini dapat dikomunikasikan dengan baik menggunakan bahasa internasional tersebut (Maduwu, 2016).

Di sekolah, ada banyak cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini termasuk guru yang lebih baik, bekal awal yang lebih baik untuk siswa baru, isi kurikulum yang lebih baik, bahan ajar yang memadai, sarana belajar yang lebih baik, dan evaluasi yang lebih baik atas hasil belajar siswa. Dari semua cara tersebut, peningkatan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas guru adalah yang paling penting. Posisi yang akan bermanfaat dan sangat strategis. Salah satu hasil positif tersebut adalah peningkatan kemampuan untuk menangani masalah pendidikan dan pembelajaran yang nyata; (2) peningkatan kemampuan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran. peningkatan kualitas input, prosedur, dan hasil belajar; (3) peningkatan kompetensi guru; (4) penerapan prinsip pembelajaran (Marwoto dkk., 2013).

Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang memiliki kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama. Di Palangka Raya, MI Muslimat NU adalah salah satu madrasah yang berupaya memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa-siswinya. Namun, seperti halnya banyak lembaga pendidikan lainnya, MI Muslimat NU menghadapi berbagai tantangan dalam upaya memberikan pengajaran yang efektif dan menarik. Salah satu tantangan tersebut adalah keterbatasan sumber daya dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar kepada siswa. Dalam konteks ini, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya memiliki peran penting. Sebagai calon pendidik, mahasiswa PGMI tidak hanya dibekali dengan teori-teori pendidikan, tetapi juga dituntut untuk terlibat langsung dalam praktik pengajaran melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan adalah pengenalan nama-nama hewan kepada siswa kelas 1C di MI Muslimat NU menggunakan media cetak.

Media cetak seperti poster hewan, dipilih karena kemampuannya dalam menyajikan informasi secara visual dan tekstual yang dapat menarik perhatian dan memudahkan pemahaman siswa (Hafidah et al., 2022). Penggunaan media cetak juga mendukung keterampilan literasi visual siswa, yang merupakan aspek penting dalam perkembangan kemampuan membaca dan menulis mereka. Selain itu, media cetak mudah diakses dan digunakan dalam berbagai kondisi, menjadikannya alat pembelajaran yang fleksibel dan efektif (Putri & Lasari, 2023). Israwati (2017) Mengemukakan bahwa "Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan", sedangkan menurut Sapriyah (2019) Mengungkapkan bahwa "Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar." Kedua pendapat yang telah dikemukakan, media adalah alat yang digunakan sebagai perantara pesan dari pengirim ke penerima pesan dengan berbagai jenis komponen yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media yang sesuai dengan karakteristik siswa adalah media yang dapat membelajarkan siswa melalui alat indra. Pemahaman Kehadiran teknologi dalam berbagai kegiatan belajar mengajar menjadi lebih inovatif serta membuat suasana tidak monoton atau jenuh. Sama halnya pada dunia pendidikan memiliki tujuan mencapai efektivitas pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi pada era globalisasi sekarang ini mengalami kemajuan sangat signifikan. Kemajuan tersebut hampir memengaruhi semua sendi kehidupan. Teknologi saat ini dapat diaplikasikan

pada berbagai sendi kehidupan, tanpa terkecuali pada Pendidikan Pemanfaatan media ini merupakan keharusan yang harus dilakukan untuk menunjang era persaingan kemajuan teknologi. Selain itu menggunakan media dapat membuat Pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan merupakan hal yang sangat penting, karena dapat membantu siswa untuk berhasil dalam pembelajaran, menciptakan solusi dalam memecahkan masalah, sangat mempengaruhi kehidupan siswa, menimbulkan rasa senang dan puas.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MI Muslimat NU Palangka Raya. Mahasiswa PGMI diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator yang aktif dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Melalui pengenalan nama-nama hewan, diharapkan siswa dapat lebih mengenal dan mencintai fauna, serta memiliki pengetahuan dasar yang bermanfaat untuk perkembangan akademis mereka. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana siswa berinteraksi dengan media cetak dan bagaimana efektivitas media tersebut dalam proses pembelajaran. Dokumentasi meliputi pengumpulan materi pembelajaran dan media cetak yang digunakan serta proses pembelajaran. Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran mahasiswa PGMI dalam pengenalan nama-nama hewan di MI Muslimat NU Palangka Raya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa MI Muslimat NU, tetapi juga bagi mahasiswa PGMI dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di MI Muslimat NU Palangka Raya menggunakan metode kualitatif mengacu pada pendekatan yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap konteks spesifik dalam proses pengajaran. Metode kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi interaksi antara mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan siswa kelas 1 secara lebih terperinci. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada hasil akhir pembelajaran, tetapi juga menginvestigasi bagaimana proses pembelajaran terjadi, bagaimana mahasiswa memfasilitasi pemahaman siswa terhadap nama-nama hewan melalui media cetak poster, dan bagaimana siswa merespons metode pengajaran tersebut (Hariadi, Jumalia & Talakua, 2023).

Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat melakukan observasi langsung di dalam kelas untuk mengamati dinamika interaksi antara mahasiswa dan siswa. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai strategi pengajaran yang digunakan oleh mahasiswa, serta reaksi dan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, metode kualitatif memungkinkan untuk melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa, guru, dan siswa guna memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai pengalaman dan pandangan mereka terhadap efektivitas metode pengajaran menggunakan media cetak poster dalam konteks spesifik sekolah MI Muslimat NU Palangka Raya. Dengan demikian, pendekatan kualitatif ini tidak hanya mengeksplorasi hasil pembelajaran, tetapi juga memahami secara komprehensif proses, interaksi, dan konteks sosial-budaya yang mempengaruhi implementasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hari Kamis, tanggal 30 Mei 2024, tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari Ulfah Islamiah, Raudatul Jannah, Muhammad Abrar, Muhamad Ridho, Yuliana, dan Rizky Darwati melaksanakan kegiatan pengenalan nama-nama hewan dalam bahasa Inggris menggunakan media cetak di MI Muslimat NU Palangka Raya. Kegiatan ini bertempat di kelas 1C, Jl. Pilau no. 41, dimulai pukul 09.20, dan didampingi oleh guru kelas, Ibu Erma, S.Pd serta dosen mata kuliah

bahasa Inggris, Ibu Zaitun Qomariah, M.Pd. kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa (PGMI) terhadap siswa MIN 2 Kota Palangka Raya disambut dengan antusias dan sepenuhnya baik terhadap pengabdian yang mahasiswa lakukan. Dalam berbagai kegiatan siswa dapat memahami dan bersemangat dalam belajar. Untuk menerapkan kegiatan pengabdian masyarakat diperlukan pengembangan teori yang tepat dan terarah. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dalam mengingat suatu pembelajaran (Ota, 2022). Anak-anak usia sekolah biasanya merasa takut, marah, malu, cemas, khawatir, ingin tahu, dan gembira. Salah satu tahap pertumbuhan dapat dipengaruhi oleh kesalahan pada tahap berikutnya. Anak-anak yang tidak menikmati kehangatan secara emosi akan membuat Anda takut, marah, tidak percaya diri, dan cemas, terutama saat beraktivitas di sekolah (Kara, et al., 2024).

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan yang matang. Mahasiswa PGMI merancang poster yang berisi gambar-gambar hewan beserta nama-namanya dalam bahasa Inggris. Poster ini dibuat dengan desain yang menarik dan penuh warna untuk menarik perhatian siswa. Selain itu, tim juga mempersiapkan beberapa kegiatan interaktif untuk memastikan keterlibatan aktif dari siswa. Pada hari pelaksanaan, tim pengabdian tiba di MI Muslimat NU Palangka Raya pukul 08.30 untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Tepat pukul 09.20, kegiatan dimulai dengan pengenalan singkat oleh tim pengabdian masyarakat. Siswa kelas 1C tampak antusias dan penuh semangat mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan dimulai dengan pengenalan nama-nama hewan dalam bahasa Inggris melalui poster yang telah disiapkan.



**Gambar 1.** Mengajarkan nama-nama hewan dalam bahasa Inggris ke siswa kelas 1c

Setiap anggota tim memiliki peran masing-masing dalam menjelaskan dan mengajarkan siswa tentang nama-nama hewan tersebut. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil selama pelaksanaan kegiatan: Pembukaan: Ulfah Islamiah membuka kegiatan dengan pengenalan dan menjelaskan tujuan kegiatan kepada siswa. Dia menjelaskan pentingnya belajar bahasa Inggris dan memperkenalkan nama-nama hewan sebagai langkah awal. Penggunaan Media Cetak: Poster yang berisi gambar-gambar hewan digunakan sebagai alat bantu utama. Raudatul Jannah dan Muhammad Abrar bergantian menunjukkan gambar hewan dan menyebutkan nama hewan tersebut dalam bahasa Inggris. Siswa diajak untuk mengulangi kata-kata tersebut secara bersama-sama. Interaksi dan Kuis: Untuk meningkatkan partisipasi, Muhamad Ridho dan Yuliana mengadakan kuis interaktif. Mereka menunjukkan gambar hewan, dan siswa diminta

untuk menyebutkan nama hewan tersebut dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh siswa, yang berlomba-lomba untuk menjawab dengan benar ((Ayuningtyas, 2021). Cerita dan Lagu: Rizky Darwati menutup sesi dengan bercerita menggunakan beberapa hewan dari poster dan menyanyikan lagu tentang hewan dalam bahasa Inggris. Aktivitas ini bertujuan untuk memperkuat ingatan siswa tentang nama-nama hewan yang telah dipelajari.



Gambar 2. Dokumentasi dengan siswa dan wali siswa kelas 1c

Kehadiran teknologi dalam berbagai kegiatan belajar mengajar membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih inovatif serta membuat suasana tidak monoton atau jenuh. Sama halnya pada dunia pendidikan memiliki tujuan mencapai efektivitas pembelajaran (Mariana, 2014). Media cetak adalah bahan atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui cetakan, seperti buku, poster, brosur, lembar kerja, dan kartu bergambar. Dalam konteks pengajaran, media cetak sering digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Suyasa & Sedana, 2020). Pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa disekolah dasar sangat berbeda dengan orang dewasa. Dunia anak-anak adalah dunia bermain, mereka lebih suka belajar sambil bermain. Anak-anak memiliki tingkat konsentrasi yang berbeda dengan pelajar dewasa, di mana mereka sangat mudah kehilangan minat dan motivasi mereka. Mereka akan lebih aktif ketika kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode yang menyenangkan bagi siswa, tidak terpaku pada satu kegiatan yang statis (Larasaty, Anggrarini & Efendi, 2022). Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan media cetak poster pada materi nama-nama hewan. Media cetak poster adalah bahan visual yang dicetak pada kertas atau material lainnya dengan tujuan untuk menyampaikan informasi secara efektif dan menarik (Megawati, 2017). Poster biasanya terdiri dari kombinasi teks dan gambar yang dirancang secara khusus untuk menarik perhatian dan mengomunikasikan pesan dengan jelas dan cepat. Dalam konteks pendidikan, poster digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk memperkenalkan konsep atau materi tertentu kepada siswa dengan cara yang mudah dipahami (Kaffah et al., 2023).

Guru memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam membentuk karakter anak dan mengembangkan potensi kreatif anak itu sendiri. Anak kreatif juga membutuhkan guru yang kreatif, guru yang kreatif dapat dipengaruhi oleh sikap guru yang tahu bagaimana menggunakan pendekatan dan variasi yang berbeda dalam pembelajaran (Larasaty, Anggrarini & Efendi, 2022).

## SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim PGMI di MI Muslimat NU Palangka Raya merupakan langkah strategis dalam memperkenalkan bahasa Inggris kepada siswa kelas 1C melalui pendekatan yang menarik dan interaktif. Dengan menggunakan media cetak berupa poster yang penuh warna dan dirancang dengan baik, siswa mampu mengenal dan mengingat nama-nama hewan dalam bahasa Inggris secara efektif. Pendekatan ini

membuktikan bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan minat dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Peran aktif guru kelas dalam mendampingi kegiatan ini sangat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Keterlibatan mereka dalam mendukung metode pengajaran yang kreatif dan variatif, seperti penggunaan cerita dan lagu, semakin memperkuat ingatan siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, interaksi yang dibangun melalui kuis interaktif menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu mengingat tetapi juga memahami kosakata yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan berbagai indera dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa.

Untuk tindak lanjut, penting bagi sekolah untuk mengintegrasikan penggunaan media cetak dan metode interaktif dalam kurikulum mereka secara lebih luas. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, memanfaatkan teknologi dan media yang ada untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, kegiatan serupa sebaiknya dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, tidak hanya dalam pengajaran bahasa Inggris, tetapi juga dalam mata pelajaran lainnya. Hal ini dapat membantu membangun kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa, serta memastikan bahwa mereka mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan akademik dan emosional siswa secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisma, T., Prayoga, J., & Rahmah, S. A. (2023). Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Berbasis Macromedia Flash 8. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1), 103–114. <https://doi.org/10.46576/djtechno.v4i1.3272>
- Ayuningtyas, P. (2021). Pelatihan “Fun with English” Untuk Siswa SMP Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 161-169. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i2.851>
- HAFIDAH, A. S., RINI, D. I. P., AFIFI, M. Y., NISAK, K., & WIDIASTUTI, E. (2022). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (FUN ENGLISH) UNTUK ANAK-ANAK. IN *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2022*, VOL. 1, PP. 89-94.
- Hariadi, F., Jumalia, J., & Talakua, A. C. (2023). Pengenalan Game Edukasi untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kosa Kata Benda dalam Bahasa Inggris. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 78-84. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i2.2685>
- Inayah, Y., & Sya, M. F. (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 339-345. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7822>
- Israwati. (2017). Kesulitan Guru PAUD Dalam Menggunakan Media Audio Visual Pada Kegiatan Pembelajaran di TK Pertiwi Banda Aceh. *Serambi Akademica*, 5(1), 53–63. DOI: <https://doi.org/10.32672/jsa.v7i2>
- Kaffah, L. S., Setiawan, D., & Edi, W. (2023). Pemanfaatan Media Cetak Poster Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Di Kelas V Sd. *Jurnal Ilmiah Wahana Pend*, 9(16), 482–492/ <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4806>
- Kara, Y. M. D. K., Ningsih, N., Separ, F. M., Ambat, F., Yoma, K., Endung, Y. P., & Djou, A. M. G. (2024). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI METODE GAMES. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 35-42. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v5i1.4083>
- Larasaty, G., Anggrarini, N., & Efendi, N. (2022). “Fun English” sebagai Kegiatan dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Indramayu. *Room of Civil Society Development*, 1(2), 96–102. <https://doi.org/10.59110/rcsd.v1i2.35>

- Maduwu, B. (2016). Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. *Warta Dharmawangsa*, (50). DOI: <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.207>
- Mariana, U. (2021). Pengembangan Media Kartu dengan papan kata untuk meningkatkan kosakata nama hewan pelajaran bahasa Inggris pada kelompok B di TK Pratiwi Surabaya. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 1-11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/7786>
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellianawati, E. (2013). Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah sains guru sekolah dasar melalui kegiatan pengabdian masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 17(2), 111-116. DOI: <https://doi.org/10.15294/abdimas.v17i2.10300>
- Megawati, megawati. (2017). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal (GEEJ)*, 4(2), 101 / <https://doi.org/10.46244/geej.v4i2.738>
- Ota, M. K. (2022). Pembelajaran Basic English Vocabularies untuk Siswa Tingkat Sekolah Dasar, di Desa Libunio, Kecamatan So'a, Kabupaten Ngada. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-148. Retrieved from <https://ejournal.uniflor.ac.id/index.php/mahajana/article/view/1916>
- Putri, A. D., & Lasari, Y. L. (2023). Analisis Media Pembelajaran Berupa Media Cetak Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *JUARA SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 214-220. <https://journal.unm.ac.id/index.php/juara/article/view/355>
- Qamariah, Z., Mirza, A. A., & Hidayat, S. (2023). English On Street: Introducing English To Gen Z During Cfd. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13690-13695/ <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.24414>
- Rukiati, E., & Susanti, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Annuriyah Jember. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29-38. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v1i1.131>
- Sapriyah, S. (2019). MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 4470-477. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Septiani, N. A., & Sulaiman, T. (2018). Perancangan Animasi Interaktif Mengenal Nama Binatang Dalam Bahasa Inggris Studi Kasus: RA. Al-Amanah Tangerang. *Paradigma*, 2(2), 77-84. DOI: <https://doi.org/10.31294/p.v20i2.3951>
- Shohiby, N. N. I., & Hermawan, H. D. (2022). Optimalisasi Media Online dan Cetak dalam Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Model Homeschooling. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i2.19415>
- Suyasa, I. M., & Sedana, I. N. (2020). Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online. *Jurnal Komunikasi Dan Budaya*, 1(1), 56-64. <https://doi.org/10.54895/jkb.v1i1.314>